

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan bimbingan mental di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita di Kediri diberikan oleh beberapa instruktur (yang memberikan materi) antara lain dari kepolisian, LSM Dimar Kota Kediri, Dinas Sosial Kediri, Kementerian Agama Kota Kediri.

Subjek pertama pada bimbingan mental merasa sangat menyenangkan, dimana subjek bisa mendapatkan ilmu-ilmu pengetahuan. Subjek pertama dari keseluruhan materi yang diberikan subjek hanya mengingat salah satu saja yaitu pemberian materi dari LSM Dimar Kediri terkait pengertian HIV/AIDS, bahaya HIV/AIDS, dan akibat HIV/AIDS. Kendala subjek pertama kurang bisa membaca dan menulis. Subjek kedua materi yang paling diingat subjek yang diberikan oleh kepolisian terkait aturan-aturan kedisiplinan, cara mengatasi konflik-konflik dalam rumah tangga.

Subjek ketigadari keseluruhan materi yang diberikan oleh para instruktur subjek mengingat materi terkait agama yaitu norma-norma agama, praktik shalat wajib dan praktik berwudhu yang diberikan oleh Kementerian Agama kota Kediri. Subjek keempat dari keseluruhan materi bimbingan mental yang diingat terkait materi dinamika kelompok yang diberikan oleh Dinas Sosial Kediri, dimana terdapat *game-game* yang dibagi menjadi beberapa kelompok dan ada hadiah dari kelompok yang memenangkannya. Subjek kelima dari keseluruhan materi yang pernah diberikan pada

bimbingan mental yang paling diingat oleh subjek ada pemberian materi oleh kepolisian terkait materi aturan-aturan kedisiplinan, pemberian materi oleh Kementerian Agama Kediri.

Bimbingan yang sesuai dengan minat dan bakat dari subjek pertama yaitu memilih pelatihan bimbingan ketrampilan tata boga. Subjek kedua memilih bimbingan agama. Subjek ketiga memilih pelatihan bimbingan ketrampilan bordir. Subjek keempat memilih pelatihan bimbingan ketrampilan rias pengantin. Subjek kelima memilih bimbingan yang sesuai dengan minat dan bakatnya yaitu pelatihan bimbingan ketrampilan menjahit.

5.2 Saran

1) Bagi Subjek

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan subjek tetap semangat dan aktif dalam belajar melaksanakan setiap bimbingan yang diberikan oleh para pembimbing. Khususnya dalam mengikuti pembelajaran kegiatan bimbingan mental dapat aktif bertanya kepada pembimbing dan berdiskusi dengan teman lainnya agar tercipta kegiatan bimbingan yang menarik sehingga lebih bersemangat lagi.

2) Bagi UPT RSBKW Kediri

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran dalam pelaksanaan program bimbingan mental tidak secara teoritis saja atau secara kognitif, namun lebih ke terapi penguatan mental yang melibatkan afeksi dan konasi. Menggunakan pendekatan-pendekatan teknik logoterapi yaitu, niat paradoksal, mengubah pola pikir, membentuk sikap, dan dialog demokratis. Untuk program bimbingan di UPT lebih ditekankan akan program-program

menemukan makna hidup pada diri subjek agar subjek tidak kembali lagi terjun menjadi PSK.

- b. Rehabilitasi yang ada di UPT RSBKW untuk ditambah lagi dengan program belajar baca tulis bagi subjek yang buta aksara. Dengan demikian, subjek yang masih belum bisa baca tulis dapat memperoleh kesempatan untuk belajar membaca dan menulis selama masa rehabilitasi. Sehingga subjek memperoleh kesempatan untuk mengenyam pendidikan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak referensi dari jurnal internasional sebagai inspirasi, pendukung, dan pendalaman teori yang akan digunakan.